

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi serta hasil kegiatan dalam PRONA di Kabupaten Bandung, maka penulis dapat membuat beberapa kesimpulan dari hasil kegiatannya sebagai berikut :

1. Salah satu program dari pemerintah dalam pertanahan yang dapat membantu masyarakat berekonomi lemah yang menginginkan tanahnya untuk mendapatkan jaminan dan kepastian hukum melalui sertipikat adalah dicanangkannya pelaksanaan PRONA;
2. Sebelum melaksanakan pengukuran untuk sertipikat tanah, program PRONA terlebih dahulu melakukan penyuluhan ke setiap desa dan melakukan koordinasi dengan kantor desa. Dari penyuluhan tersebut dapat terkumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk pelaksanaan PRONA di desa tersebut seperti data yuridis, data fisik, dan lain-lain;
3. Pengukuran yang dilakukan oleh pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung seperti dalam program PRONA hanya untuk mencari luas saja, sehingga metode yang digunakan untuk mencari luas tersebut adalah dengan metode pengukuran jarak dan metoda segitiga;
4. Kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh Kantor Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung seperti sertipikat bidang tanah, apabila bidang yang diukur tergolong luasannya kecil seperti bidang tanah berisi (terdapat bangunan rumah), maka dilakukan dengan cara menggunakan pita ukur untuk mencari luas bidangnya. Apabila luasannya besar Maka menggunakan alat ukur optis;
5. Di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung penggambaran manual yang dilakukan oleh juru ukur bidang dikertas gambar ukur, menggunakan alat gambar seperti taken scale dan stick pasel yang kemudian menghitung luas dengan rumus segitiga. Sehingga juru ukur yang menggambar manual hasil bidang ukur haruslah orang yang memiliki pengetahuan tentang ilmu ukur tanah karena hal tersebut menyangkut sertipikat tanah yang memiliki nilai hukum;

6. Penggambaran digital hasil pengukuran bidang tanah dilakukan oleh bagian grafis menggunakan software Autocad yang menjadi perangkat lunak andalan bagi setiap hasil pengukuran.
7. Di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung setiap hasil ukuran yang telah diketahui luas bidang tanahnya yang akan disertipikat, maka dibuat peta bidang yang nantinya akan diploting manual ke peta pendaftaran dan juga ploting digital ke citra udara yang dimiliki oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung;

5.2 Saran-saran

Berdasarkan deskripsi serta hasil kegiatan dalam PRONA di Kabupaten Bandung, maka penulis saran-saran yang akan disampaikan diantaranya :

1. Hendaknya agar kegiatan PRONA dapat berjalan lebih lancar dan tepat sesuai jadwal, maka hendaknya penanggung jawab pengukuran bidang termasuk juru ukur bidang Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung untuk meningkatkan koordinasi kegiatannya;
2. Hendaknya setiap juru ukur bidang dibekali alat ukur yang cocok apabila luas bidang tanah yang akan diukur luasnya tergolong besar dan sulit bagi juru ukur saat melakukan pengukuran PRONA. Karena apabila untuk mengukur luasan yang besar menggunakan pita ukur, maka hasil yang didapatkan adalah kasar karena terjadi banyak kesalahan pada besar angka jarak batas bidangnya;
3. Hendaknya panitia PRONA lebih meningkatkan lagi kegiatannya dalam menseleksi pemohon yang berhak mengikuti sertipat bidang tanahnya yang diajukan oleh pihak Kantor Desa. Karena masih banyak bidang tanah yang melampaui batas luas yang berhak diukur melalui PRONA, sehingga pelaksanaan pengukuran terpaksa harus tetap berjalan.

